

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Dalam Penelitian

1. Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Mandailing Natal.

Memaksimalkan sumber daya manusia dalam pengelolaan sampah, bank sampah melakukan pemilahan, penyetoran, penimbangan, pencatatan dan pengangkutan. Bank sampah di Kabupaten Mandailing Natal mengurangi jumlah sampah di lingkungan masyarakat, menambah penghasilan bagi masyarakat, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dan memupuk kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan hidup.

2. Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kabupaten Mandailing Natal

Proses pengurangan sampah yang dilakukan, yaitu:

- a. Langkah awal mendirikan unit bank sampah.
- b. Memberikan Tong Sampah di setiap titik -titik yang sudah diklasifikasikan untuk di terapkan.
- c. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah yang baik dan benar dan menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat, serta memupuk kesadaran masyarakat untuk dapat mengolah sampah secara bijak.

Jadi, Semakin sedikit sampah yang dibuang maka akan mengurangi penumpukan sampah di TPA. Pengelolaan bank sampah melibatkan masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan pengawasan dengan cara pengoptimalan peran bank sampah. Sebagai wadah untuk mengelola sa 111 anic dan non organic.

3. Kendala Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kabupaten Mandailing Natal.

Belum optimalnya sosialisasi dan pembinaan bank sampah. Hal ini

dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan persampahan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup.

B. Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan di atas, berikut ini beberapa saran peneliti kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Masyarakat

Perubahan budaya dan paradigma masyarakat dalam budaya membuang sampah perlu diubah. Perubahan tersebut perlu didukung dengan menganggap bahwa sampah masih memiliki nilai manfaat dan nilai ekonomi jika dikelola dengan baik serta dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang lebih baik.

2. Bagi Lembaga

Instansi perlu lebih banyak mengadakan sosialisasi terus menerus tentang pengelolaan sampah terhadap siswa melalui Bank Sampah, sehingga masyarakat umum dapat lebih mengerti fungsi dan manfaat dari sampah dan juga memberikan nilai ekonomi.

3. Bagi Akademis

Bagi Studi Ekonomi Syariah, dan Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengamati bagaimana kelanjutan program Bank Sampah ini agar menjadi tambahan serta informasi yang ter up to date dan memperoleh pengalaman tentang peranan dan pengelolaan sampah pada bank sampah.

4. Bagi Peneliti

Menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya mengenai manfaat dan peran serta pengelolaan bank sampah, di mana dapat digunakan sebagai tambahan literatur dalam pengembangan tentang syariah.